

Pelatihan Ecoprint sebagai Media Edukasi Lingkungan bagi Masyarakat RW 03 Kelurahan Samaan

Sa'ida Tushofiyah¹ Hana Widya Ningrum² Naufal Maulana Rafiq³ Qonitatus Sholihah⁴, Achmad X-One Putra Masruro⁵, Amelia Wira Andini Firdaus⁶ Febrian Dwi Prayoga⁷ Khairunnisa Qoulan Sadida⁸ Muhammad Ata Safaraz Hidayat⁹ Muhammad Fadin Ramadhan¹⁰ Nabila Diva Wida Siswanto¹¹ MuhammadDifa'ul Haqqi¹² Serli Agustin¹³ Shafira Hanifa¹⁴ Rizqi Sayla Ramadlani¹⁵

¹Jurusan Akuntansi , UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{2,3}Jurusan Teknik Informatika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{4,5}Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{6,7}Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{8,9}Jurusan Manajemen, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

^{10,11}Jurusan Hukum Tatanegara, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹²Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹³Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁴Jurusan Biologi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

¹⁵Jurusan Matematika, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

230502110139@student.uin-malang.ac.id, 230605110191@student.uin-malang.ac.id, 230605110003@student.uin-malang.ac.id, 230607110036@student.uin-malang.ac.id, 230607110083@student.uin-malang.ac.id, 230301110070@student.uin-malang.ac.id, 230301110126@student.uin-malang.ac.id, 230501110086@student.uin-malang.ac.id, 230501110202@student.uin-malang.ac.id, 230203110063@student.uin-malang.ac.id, 230203110078@student.uin-malang.ac.id, 230204110032@student.uin-malang.ac.id, 230202110170@student.uin-malang.ac.id, 230602110056@student.uin-malang.ac.id, 230601110076@student.uin-malang.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: Februari 2026

Direvisi: Maret 2026

Diterbitkan: Maret 2026

Keywords:

Ecoprint
environmental education
community-based research
natural dyeing
community training

ABSTRACT

This community service activity was conducted to introduce ecoprint as an environmentally friendly textile dyeing technique and to increase environmental awareness among residents of RW 03 Kelurahan Samaan. The activity used a Community-Based Research approach with participatory hands-on training. The program was carried out in one day and included preparation, training implementation, and evaluation. Participants received material on the environmental impacts of synthetic dyes and learned basic principles of natural dyeing using local plant materials. They practiced arranging leaves and flowers on fabric and transferring natural pigments through a simple ecoprint process. The results showed that participants produced fabrics with diverse natural motifs and improved their understanding of eco-friendly dyeing. Evaluation indicated increased knowledge, practical skills, and environmental awareness, and highlighted the potential of ecoprint as a creative product based on local resources. These findings suggested that short-term training effectively supported community learning and sustainable textile practices in this setting.

Copyright © 2019 JRCE.
All rights reserved.

Korespondensi:

Sa'ida Tushofiyah,

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Jl. Gajayana No. 50 Malang, Jawa Timur, Indonesia 65144

230502110139@student.uin-malang.ac.id

1. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan akibat penggunaan bahan kimia sintetis dalam industri tekstil semakin meningkat dan menjadi perhatian global [1]. Pewarna sintetis pada tekstil dapat menghasilkan limbah yang sulit terurai dan berpotensi mencemari air, tanah, dan lingkungan sekitar [2]. Dampak pencemaran ini tidak hanya mengganggu ekosistem, tetapi juga berisiko terhadap kesehatan manusia [3]. Oleh karena itu, diperlukan alternatif teknik pewarnaan tekstil yang lebih ramah lingkungan dan mudah diterapkan oleh masyarakat.

Salah satu teknik pewarnaan alami yang berkembang adalah *ecoprint*, yaitu teknik pencetakan motif pada kain menggunakan pigmen alami dari daun, bunga, dan bagian tumbuhan lainnya [4]. Teknik *ecoprint* tidak memerlukan bahan kimia sintetis sehingga lebih aman bagi lingkungan dan kesehatan. Selain sebagai teknik pewarnaan, *ecoprint* juga dapat digunakan sebagai media edukasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan [5]. Penggunaan *ecoprint* dalam kegiatan pengabdian masyarakat dinilai relevan karena menggabungkan aspek edukasi lingkungan dan keterampilan praktis [6].

RW 03 Kelurahan Samaan dipilih sebagai lokasi pengabdian karena memiliki potensi tanaman lokal yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan *ecoprint*. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masyarakat setempat masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai teknik pewarnaan alami dan belum memanfaatkan potensi tersebut secara optimal. Kegiatan edukasi lingkungan di wilayah ini juga masih relatif terbatas sehingga diperlukan program pelatihan yang bersifat aplikatif. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan literasi lingkungan dan keterampilan masyarakat melalui kegiatan pelatihan *ecoprint*.

Pelatihan *ecoprint* diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menerapkan teknik pewarnaan alami yang ramah lingkungan [7]. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan kesadaran lingkungan, kreativitas, dan peluang pengembangan produk berbasis lokal. Permasalahan yang ingin diselesaikan dalam kegiatan ini adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap dampak pewarna sintetis dan kurangnya keterampilan dalam pemanfaatan bahan alami [8]. Pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung digunakan sebagai solusi, dengan nilai kebaruan berupa integrasi *ecoprint* sebagai media edukasi lingkungan berbasis komunitas.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan pendekatan *Community-Based Research* (CBR) dengan metode pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung [9]. Pendekatan ini dipilih karena melibatkan masyarakat sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran lingkungan secara berkelanjutan [10]. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam satu hari dengan tahapan persiapan, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi hasil kegiatan [11].

Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini meliputi tim mahasiswa KKM sebagai fasilitator pelatihan, dan masyarakat RW 03 Kelurahan Samaan sebagai peserta pelatihan. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari yang mencakup tahap persiapan singkat, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi kegiatan.

2.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan yang meliputi koordinasi dengan pengurus RW, identifikasi bahan tanaman lokal yang dapat digunakan sebagai bahan *ecoprint*, serta penyusunan materi dan alat pelatihan.

2.2 Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilakukan melalui penyampaian materi singkat mengenai dampak pewarna sintetis dan konsep pewarnaan alami, dilanjutkan dengan demonstrasi teknik *ecoprint* dan praktik langsung oleh peserta menggunakan bahan tanaman lokal.

2.3 Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi hasil karya *ecoprint* peserta, diskusi reflektif, serta pengisian kuesioner singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Samaan sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat mahasiswa KKM. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknik pewarnaan alami

sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selama kegiatan berlangsung, masyarakat terlibat secara aktif mulai dari menerima materi hingga praktik langsung membuat *ecoprint*.

Pelatihan *ecoprint* dirancang dengan pendekatan praktik langsung agar peserta dapat belajar melalui pengalaman. Metode ini dinilai efektif karena peserta tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga mencoba sendiri proses pembuatan *ecoprint*. Dengan cara ini, peserta lebih mudah memahami konsep pewarnaan alami dan manfaatnya bagi lingkungan.

3.1 Persiapan Kegiatan

Sebelum pelatihan *ecoprint* dilaksanakan, tim mahasiswa KKM melakukan persiapan dengan berkoordinasi bersama pengurus RW dan warga setempat. Koordinasi ini dilakukan untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan serta mengajak masyarakat agar bersedia mengikuti pelatihan. Selain itu, tim juga melakukan pengamatan lingkungan sekitar untuk melihat jenis tanaman yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan *ecoprint*.



Gambar 1. Persiapan Pelatihan *Ecoprint*

Pada tahap ini, tim menyiapkan materi pelatihan yang berisi penjelasan tentang dampak penggunaan pewarna sintetis serta pengenalan teknik *ecoprint*. Alat dan bahan seperti kain, daun, bunga, plastik, dan alat pemukul juga disiapkan agar kegiatan dapat berjalan lancar. Persiapan dilakukan secara sederhana, menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan ketersediaan sarana di masyarakat.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan *ecoprint* dilaksanakan dalam satu hari dan diikuti oleh masyarakat RW 03 Kelurahan Samaan. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi singkat mengenai pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan serta pengenalan teknik pewarnaan alami. Penyampaian materi dilakukan secara santai dan interaktif agar peserta mudah memahami.

Setelah penyampaian materi, tim mahasiswa memberikan contoh langsung cara membuat *ecoprint*. Peserta kemudian diajak untuk mencoba sendiri, mulai dari menyusun daun dan bunga di atas kain hingga proses pemukulan untuk menghasilkan motif alami. Selama praktik, peserta terlihat aktif bertanya dan mencoba berbagai jenis tanaman untuk mendapatkan motif yang berbeda. Kegiatan ini berlangsung dalam suasana yang komunikatif dan partisipatif.



Gambar 2. Pelatihan *Ecoprint*

3.3 Hasil dan Evaluasi Kegiatan

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu menghasilkan kain *ecoprint* dengan motif yang beragam dan unik. Setiap kain memiliki corak yang berbeda sesuai dengan jenis daun dan bunga yang digunakan, sehingga peserta dapat melihat langsung hasil kreativitas mereka. Peserta juga merasa senang karena dapat memanfaatkan tanaman di sekitar rumah sebagai bahan pewarna alami.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pengamatan hasil karya peserta dan diskusi singkat setelah pelatihan. Dari evaluasi tersebut, terlihat bahwa peserta lebih memahami dampak pewarna sintetis terhadap lingkungan dan mengetahui alternatif pewarnaan yang lebih ramah lingkungan. Beberapa peserta juga menyampaikan minat untuk mengembangkan *ecoprint* sebagai kegiatan kreatif di rumah, bahkan sebagai peluang usaha kecil berbasis produk lokal.

Secara umum, kegiatan pelatihan *ecoprint* memberikan pengalaman baru bagi masyarakat dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Pelatihan ini juga menunjukkan bahwa teknik sederhana seperti *ecoprint* dapat menjadi media edukasi yang efektif sekaligus mendorong kreativitas masyarakat.

3.1. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan *ecoprint* yang dilaksanakan di RW 03 Kelurahan Samaan berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam teknik pewarnaan alami berbasis bahan tanaman lokal. Melalui pendekatan praktik langsung, peserta tidak hanya memahami konsep *ecoprint* secara teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara mandiri. Pelatihan ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak penggunaan pewarna sintetis terhadap lingkungan serta pentingnya pemanfaatan bahan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memiliki potensi untuk mengembangkan *ecoprint* sebagai kegiatan kreatif berbasis sumber daya lokal, bahkan sebagai peluang usaha kecil yang bernilai ekonomi. Dengan demikian, pelatihan *ecoprint* dapat menjadi media edukasi lingkungan yang efektif sekaligus sebagai upaya pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Ke depan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendampingan lanjutan agar keterampilan masyarakat semakin berkembang dan dapat memberikan dampak ekonomi yang lebih luas.

4. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih disampaikan kepada pengurus RW 03 Kelurahan Samaan dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan *ecoprint*. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim mahasiswa KKM yang telah berperan sebagai fasilitator dalam pelaksanaan kegiatan, serta kepada pihak kampus yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Islam and M. Mostafa, "Textile Dyeing Effluents and Environment Concerns - A Review," *J. Environ. Sci. Nat. Resour.*, vol. 11, no. 1–2, pp. 131–144, doi: 10.3329/jesnr.v11i1-2.43380, 2019.
- [2] M. B. Hoque *et al.*, "Unraveling the ecological footprint of textile dyes: A growing environmental concern," *Pollut. Study*, vol. 5, no. 2, p. 3014, doi: 10.54517/ps.v5i2.3014, 2024.
- [3] B. Lellis, C. Z. Fávoro-Polonio, J. A. Pamphile, and J. C. Polonio, "Effects of textile dyes on health and the environment and bioremediation potential of living organisms," *Biotechnol. Res. Innov.*, vol. 3, no. 2, pp. 275–290, doi: 10.1016/j.biori.2019.09.001, 2019.
- [4] A. P. Ningtarich, S. E. Wahyuningsih, and U. Wahyuningsih, "Exploring the Quality of Eco-Prints from Floral Waste Across Fabric Variations," *TEKNOBUGA J. Teknol. Busana dan Boga*, vol. 13, no. 1, pp. 66–71, doi: 10.15294/teknobuga.v13i1.31603, 2025.
- [5] Ig. A. N. Pramesthi and I. A. G. Artayani, "Studi Pengolahan Bahan Alam Sebagai Pewarna Dalam Penciptaan Produk Ecoprint di UMKM Griya Anyar dewata," *Hast. J. Kriya Dan Ind. Kreat. Vol.*, vol. 4, pp. 181–192, 2024.
- [6] J. D. A. P. Sutrisno, "The Natural Coloring Innovation: Analysis of Ecoprint Process on Leather at NURB Leather Gallery Malang," *IJESS Int. J. Educ. Soc. Sci.*, vol. 6, no. 1, doi: 10.56371/ijess.v6i1.369, 2025.
- [7] Sri Wilda Albeta, A. Abdullah, Sri Haryati, Putri Adita Wulandari, and Novia Cristi Br Pasaribu, "Pelatihan Kerajinan Ecoprint untuk Pengembangan Kreativitas Ibu dan Anak di Kelurahan Tanjung Gading," *PakMas J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–8, doi: 10.54259/pakmas.v5i1.3104, 2025.
- [8] D. Lestari, D. Umah, E. Ramadhani, and A. Rini, "Pengenalan dan Pelatihan Ecoprint di SMP Islam Terpadu Daar El Qur'an," *J. Pengabd. Kpd. Masy. MEDITEG*, vol. 11, no. 1, [Online]. Available: <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>, 2024.
- [9] 2 and Weiguo Cui1 Susan M. Kaechl, "基因的改变NIH Public Access," *Nat Rev Immunol.*, vol. 23, no. 1, pp. 1–7, doi: 10.1016/j.ijnurstu.2011.04.003.Community-based, 2012.
- [10] V. N. Juli, I. Nur, F. Dewanti, R. Chrisna, T. Hadi, and I. Andini, "Partisipasi Masyarakat dalam Program Pelestarian Lingkungan di Kawasan Bendhung Lepen Kampung Mrican , Kota Yogyakarta Urban and Regional Planning , Engineering Faculty , Sebelas Maret University dengan tujuan untuk mengairi sawah masyarakat di Kabupaten ," vol. 3, 2025.
- [11] A. Cahyana and N. Sriwardani, "Model Participation Action Research (Par) As a Method for Developing Environmental Arts in Nanggalamekar Village, Cianjur," *Cult. Arts Int. J.*, vol. 2, no. 1, pp. 9–18, 2021.